ESKALASI
JURNAL MANAJEMEN DAN AKUNTANSI
Yayasan Paramarta Akademika Indonesia
P-ISSN XXXX, E-ISSN XXXX

Analisis Keseimbangan Permintaan dan Penawaran serta Implikasinya terhadap Kesejahteraan Pasar

ABSTRACT *- This study aims to analyze the balance between demand and supply and its implications for market welfare. The research uses a qualitative approach with a literature study method by reviewing various relevant sources related to microeconomic theory and Islamic economic perspectives. The results show that market equilibrium plays an important role in determining the level of welfare of consumers and producers, which is reflected in consumer surplus and producer surplus. Government interventions such as price controls, taxes, and subsidies can affect market equilibrium and welfare levels, both positively and negatively. In addition, the concept of tas'ir in Islamic economics emphasizes justice and balance in price determination.*

.

ABSTRAK – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keseimbangan antara permintaan dan penawaran serta implikasinya terhadap kesejahteraan pasar. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber yang relevan terkait teori ekonomi mikro dan perspektif ekonomi Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keseimbangan pasar memiliki peran penting dalam menentukan tingkat kesejahteraan konsumen dan produsen yang tercermin dalam surplus konsumen dan surplus produsen. Intervensi pemerintah seperti pengendalian harga, pajak, dan subsidi dapat memengaruhi keseimbangan pasar dan tingkat kesejahteraan, baik secara positif maupun negatif. Selain itu, konsep tas'ir dalam ekonomi Islam menekankan keadilan dan keseimbangan dalam penetapan harga.

Author
[1] **Nadira Syafitri**, UIN Sumatera Utara, Indonesia
[2] **Azizah Syahputri**, UIN Sumatera Utara, Indonesia

*[*1]Corresponding email:* nadirasyafitri2510@gmail.com

Article History
Submitted: 11 Mei 2026
Revised: 20 Mei 2026
Accepted: 22 Juni 2026
Published: 22 Juni 2026

Keywords
Permintaan, Penawaran, Keseimbangan Pasar, Kesejahteraan,Ekonomi Islam.

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, kondisi perekonomian global maupun nasional menunjukkan fluktuasi yang signifikan, terutama akibat perubahan harga komoditas, inflasi, serta ketidakpastian pasar. Di Indonesia, misalnya, tingkat inflasi tahunan berada pada kisaran 2–4% dalam beberapa tahun terakhir, yang secara langsung memengaruhi daya beli masyarakat. Selain itu, perubahan harga bahan pokok seperti beras, minyak goreng, dan bahan bakar seringkali memicu ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran, sehingga berdampak pada kesejahteraan konsumen dan produsen (MA. Harahap, 2026).

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa mekanisme pasar tidak selalu berjalan secara sempurna. Ketika terjadi kelangkaan barang, harga cenderung meningkat, yang pada akhirnya menurunkan surplus konsumen. Sebaliknya, produsen dapat memperoleh

keuntungan lebih besar dalam kondisi tertentu, namun hal ini tidak selalu berkelanjutan. Intervensi pemerintah melalui kebijakan seperti penetapan harga maksimum (*ceiling price*), harga minimum (*floor price)*, pajak, dan subsidi menjadi langkah penting untuk menjaga stabilitas pasar. Namun, kebijakan tersebut seringkali menimbulkan dampak ganda, seperti distorsi pasar atau ketidakefisienan alokasi sumber daya.

Permasalahan utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman masyarakat terhadap konsep kesejahteraan pasar, khususnya terkait surplus konsumen dan produsen, serta dampak kebijakan ekonomi terhadap keseimbangan pasar. Selain itu, tantangan lain adalah bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai ekonomi konvensional dengan perspektif ekonomi Islam, seperti konsep *tas'ir* (penetapan harga), yang menekankan keadilan dan keseimbangan dalam transaksi ekonomi (Sri Karyani Damanik, 2026).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa analisis permintaan dan penawaran umumnya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan fokus pada data pasar tertentu. Namun, masih terdapat keterbatasan dalam mengkaji aspek kesejahteraan secara komprehensif, terutama dalam menghubungkan kebijakan harga dengan dampaknya terhadap kedua pihak, yaitu konsumen dan produsen. Selain itu, sebagian penelitian belum banyak mengintegrasikan perspektif ekonomi Islam sebagai pendekatan alternatif dalam memahami mekanisme pasar.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami hubungan antara permintaan, penawaran, dan kesejahteraan pasar, serta menganalisis peran kebijakan ekonomi dan nilai-nilai Islam dalam menciptakan keseimbangan pasar yang berkeadilan. Manfaat yang diharapkan adalah memberikan wawasan bagi akademisi, pembuat kebijakan, dan masyarakat dalam memahami dinamika pasar secara lebih mendalam.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) atau tinjauan pustaka sistematis. Metode SLR digunakan untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai hasil penelitian yang berkaitan dengan keseimbangan permintaan dan penawaran serta implikasinya terhadap kesejahteraan pasar. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai konsep, faktor yang memengaruhi, serta dampak keseimbangan pasar dalam berbagai kondisi ekonomi.

Proses penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama yaitu identifikasi masalah dan penentuan topik penelitian yang berfokus pada analisis keseimbangan permintaan dan penawaran serta pengaruhnya terhadap kesejahteraan pasar. Tahap kedua adalah pengumpulan literatur dari berbagai sumber ilmiah seperti jurnal nasional dan internasional, buku, artikel ilmiah, serta prosiding yang relevan dengan topik penelitian. Pencarian literatur dilakukan melalui database ilmiah seperti Google Scholar dan sumber akademik lainnya dengan menggunakan kata kunci seperti "permintaan", "penawaran", "keseimbangan pasar", dan "kesejahteraan pasar".

Tahap selanjutnya adalah proses seleksi literatur berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Literatur yang dipilih merupakan penelitian yang memiliki keterkaitan langsung dengan konsep keseimbangan pasar, diterbitkan dalam rentang waktu tertentu, serta

memiliki data dan pembahasan yang relevan dengan penelitian. Setelah proses seleksi dilakukan, data dari berbagai literatur dianalisis secara deskriptif dan komparatif untuk menemukan persamaan, perbedaan, serta hubungan antar hasil penelitian. sumber tersebut digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai implikasi keseimbangan pasar dalam kegiatan ekonomi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam teori ekonomi mikro, kesejahteraan pasar dapat dilihat melalui surplus konsumen dan surplus produsen. Surplus konsumen merupakan keuntungan yang diperoleh konsumen karena mampu membeli barang dengan harga lebih rendah dibandingkan harga maksimum yang bersedia mereka bayar. Semakin rendah harga pasar dibandingkan kemampuan bayar konsumen, maka semakin besar surplus konsumen yang diperoleh. Kondisi ini menunjukkan meningkatnya kesejahteraan konsumen karena mereka memperoleh manfaat lebih dari transaksi yang dilakukan.

Di sisi lain, surplus produsen adalah keuntungan yang diperoleh produsen karena dapat menjual barang dengan harga lebih tinggi dibandingkan biaya minimum yang bersedia mereka terima. Ketika harga pasar meningkat akibat naiknya permintaan, produsen memperoleh surplus yang lebih besar karena pendapatan penjualan meningkat. Hal ini mendorong produsen untuk meningkatkan jumlah produksi guna memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Hasil kajian menunjukkan bahwa keseimbangan pasar yang tercapai secara optimal mampu menciptakan efisiensi ekonomi. Pada kondisi tersebut, sumber daya dapat dialokasikan secara tepat antara produsen dan konsumen sehingga tidak terjadi pemborosan barang maupun kekurangan produk di pasar. Efisiensi ini menjadi indikator penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat karena kebutuhan konsumen dapat terpenuhi dan produsen tetap memperoleh keuntungan yang layak.

Keseimbangan Permintaan dan Penawaran dalam Pasar

Keseimbangan pasar terjadi ketika jumlah barang yang diminta konsumen sama dengan jumlah barang yang ditawarkan produsen sehingga terbentuk harga pasar yang stabil. Kondisi tersebut menjadi dasar terciptanya aktivitas ekonomi yang berjalan secara efisien karena kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi dan produsen memperoleh keuntungan yang sesuai. Interaksi antara permintaan dan penawaran menjadi faktor utama dalam menentukan harga dan jumlah barang di pasar (Siregar et al., 2023).

Perubahan permintaan dan penawaran dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pendapatan masyarakat, jumlah penduduk, selera konsumen, biaya produksi, serta perkembangan teknologi. Ketika permintaan meningkat sementara jumlah penawaran tetap, harga barang mengalami kenaikan. Sebaliknya, peningkatan penawaran pada kondisi permintaan yang rendah menyebabkan harga barang menurun. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mekanisme pasar bersifat dinamis dan terus mengalami perubahan sesuai kondisi ekonomi masyarakat (Langi & Sumual, 2025).

Keseimbangan permintaan dan penawaran memiliki hubungan erat dengan kesejahteraan pasar. Keseimbangan yang tercapai mampu menciptakan efisiensi distribusi barang dan jasa sehingga kebutuhan konsumen dapat terpenuhi secara optimal.

Stabilitas harga juga memberikan keuntungan bagi produsen karena kegiatan produksi dapat berjalan secara berkelanjutan (Simatupang et al., 2025).

Analisis Keseimbangan Pasar dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dalam perspektif ekonomi Islam, keseimbangan pasar tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga pada nilai keadilan dan kemaslahatan masyarakat. Aktivitas permintaan dan penawaran harus dilakukan secara jujur, transparan, dan tanpa praktik manipulasi harga maupun penimbunan barang agar tidak merugikan masyarakat (Anggraini et al., 2025).

Mekanisme pasar dalam Islam memberikan kebebasan kepada penjual dan pembeli dalam melakukan transaksi selama tidak bertentangan dengan syariat. Harga pasar terbentuk secara alami melalui interaksi antara permintaan dan penawaran tanpa adanya unsur riba, penipuan, dan eksploitasi ekonomi (Ghofar et al., 2022).

Keseimbangan pasar dalam ekonomi syariah juga berkaitan dengan distribusi kesejahteraan masyarakat. Pasar yang berjalan secara adil mampu menciptakan pemerataan ekonomi dan mengurangi kesenjangan sosial. Aktivitas ekonomi tidak hanya berorientasi pada kepentingan individu, tetapi juga memperhatikan kepentingan masyarakat secara luas.

Konsep pasar modern dalam ekonomi Islam menekankan pentingnya etika bisnis dalam menjaga stabilitas ekonomi. Persaingan pasar diperbolehkan selama tidak menimbulkan monopoli, eksploitasi, dan praktik ekonomi yang merugikan konsumen (Abadi & Yafiz, 2025).

Faktor yang Mempengaruhi Keseimbangan Pasar

Distribusi barang menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga keseimbangan antara permintaan dan penawaran. Sistem distribusi yang baik mampu menjaga ketersediaan barang di pasar sehingga harga menjadi lebih stabil. Sebaliknya, hambatan distribusi menyebabkan kelangkaan barang dan kenaikan harga di pasar (Saputra & Kurniati, 2025).

Keseimbangan pasar juga dipengaruhi oleh kondisi musiman, terutama pada masa hari raya ketika permintaan kebutuhan pokok meningkat tajam. Peningkatan permintaan tersebut menyebabkan harga barang naik karena jumlah penawaran tidak mampu memenuhi kebutuhan masyarakat secara maksimal. Ketidakseimbangan tersebut berdampak pada menurunnya daya beli masyarakat berpendapatan rendah (Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, 2024).

Struktur pasar turut memengaruhi terbentuknya keseimbangan pasar. Dalam pasar monopoli, produsen memiliki kekuasaan menentukan harga sehingga harga cenderung lebih tinggi dibandingkan pasar persaingan sempurna. Kondisi tersebut menyebabkan kesejahteraan konsumen menurun karena pilihan barang menjadi terbatas dan harga menjadi tidak stabil (Sarah Ramadhani et al., 2024).

Pasar persaingan sempurna menciptakan kondisi pasar yang lebih efisien karena banyak produsen dan konsumen terlibat dalam aktivitas ekonomi. Persaingan tersebut mendorong stabilitas harga dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena tidak ada pihak yang mendominasi pasar (Hasrul & Andiansyah, 2023).

Efisiensi ekonomi dalam pasar persaingan sempurna juga memberikan dampak positif terhadap distribusi barang dan jasa. Harga pasar terbentuk secara lebih adil sehingga aktivitas ekonomi berjalan secara seimbang antara kepentingan produsen dan konsumen (Ruhilawati et al., 2024).

Implikasi Keseimbangan Permintaan dan Penawaran terhadap Kesejahteraan Pasar

Keseimbangan permintaan dan penawaran memberikan implikasi besar terhadap kesejahteraan pasar. Stabilitas harga membantu masyarakat memperoleh barang sesuai kebutuhan dengan harga yang terjangkau. Di sisi lain, produsen memperoleh keuntungan yang mampu mendukung keberlangsungan usaha dan meningkatkan produksi barang (Pasaribu, 2025).

Kesejahteraan pasar juga dipengaruhi oleh elastisitas permintaan dan penawaran. Permintaan yang elastis menyebabkan perubahan harga memengaruhi jumlah permintaan secara signifikan, sedangkan penawaran yang elastis mempermudah produsen menyesuaikan jumlah produksi terhadap perubahan kondisi pasar. Elastisitas yang seimbang membantu menjaga stabilitas harga dan kesejahteraan ekonomi masyarakat (Ahmad Mudrik Agil et al., 2024).

Peran konsumen dalam menciptakan keseimbangan pasar juga sangat penting karena keputusan pembelian masyarakat menentukan tingkat permintaan barang dan jasa di pasar. Tingginya permintaan terhadap suatu barang akan mendorong produsen meningkatkan jumlah penawaran untuk memenuhi kebutuhan pasar (Nasution et al., 2024).

Dalam perspektif ekonomi Islam, keseimbangan pasar yang baik mampu menciptakan kesejahteraan sosial dan pemerataan ekonomi. Aktivitas ekonomi diarahkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara adil serta menghindari praktik ekonomi yang merugikan pihak (Jahiyah et al., 2025).

Peran Pemerintah dalam Menjaga Keseimbangan dan Kesejahteraan Pasar

Pemerintah memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas harga dan keseimbangan pasar melalui kebijakan subsidi, operasi pasar, serta pengawasan distribusi barang. Kebijakan tersebut dilakukan untuk menjaga daya beli masyarakat dan mengendalikan inflasi (Zainul Anwar, Asmito, 2025).

Program pasar murah menjadi salah satu bentuk intervensi pemerintah dalam membantu masyarakat memperoleh kebutuhan pokok dengan harga terjangkau. Program tersebut mampu menjaga keseimbangan antara permintaan dan penawaran ketika harga pasar mengalami kenaikan yang signifikan (Indriani et al., 2024).

Kebijakan subsidi pemerintah juga memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat karena membantu masyarakat memperoleh barang kebutuhan pokok dengan harga yang lebih rendah. Intervensi tersebut membantu menjaga stabilitas pasar dan mencegah terjadinya ketimpangan ekonomi (Dewi et al., 2026).

Pengawasan pemerintah terhadap aktivitas pasar diperlukan untuk mencegah praktik monopoli, penimbunan barang, dan manipulasi harga yang dapat merusak keseimbangan pasar. Intervensi negara bertujuan menciptakan sistem ekonomi yang lebih adil dan merata bagi seluruh masyarakat (Rasidi et al., 2025).

Pemikiran Ibnu Taimiyah menjelaskan bahwa naik turunnya harga dapat terjadi karena perubahan permintaan dan penawaran di pasar. Oleh sebab itu, intervensi pemerintah dilakukan hanya ketika terdapat praktik ketidakadilan dan penyimpangan dalam mekanisme pasar (Prayoga et al., 2025).

Analisis Permintaan dan Penawaran dalam Kehidupan Masyarakat

Pasar tradisional menjadi contoh nyata penerapan konsep permintaan dan penawaran dalam kehidupan masyarakat. Aktivitas tawar-menawar antara penjual dan pembeli menunjukkan proses terbentuknya harga pasar berdasarkan kondisi permintaan dan penawaran secara langsung (Nathasya, 2024).

Permintaan dan penawaran juga terjadi dalam pasar uang. Permintaan uang dipengaruhi oleh kebutuhan transaksi masyarakat, sedangkan penawaran uang dipengaruhi oleh kebijakan moneter pemerintah dan bank sentral. Ketidakseimbangan jumlah uang beredar dapat menyebabkan inflasi dan menurunkan daya beli masyarakat sehingga berdampak pada kesejahteraan pasar (Angin et al., 2025).

Dalam perspektif ekonomi Islam dan konvensional, keseimbangan permintaan dan penawaran uang menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional. Stabilitas jumlah uang beredar membantu menjaga kestabilan harga dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Rambe et al., 2025).

Keseimbangan pasar merupakan kondisi ketika jumlah barang atau jasa yang diminta konsumen sama dengan jumlah barang atau jasa yang ditawarkan produsen pada tingkat harga tertentu. Dalam teori ekonomi mikro, titik keseimbangan menjadi mekanisme penting yang menentukan harga pasar dan kuantitas transaksi yang optimal. Keseimbangan ini tercipta melalui interaksi antara kekuatan permintaan dan penawaran yang saling memengaruhi. Ketika harga berada di atas tingkat keseimbangan, akan terjadi kelebihan penawaran (surplus), sedangkan jika harga berada di bawah titik keseimbangan, akan terjadi kelebihan permintaan (shortage) yang menyebabkan tekanan kenaikan harga. Oleh karena itu, keseimbangan pasar berfungsi sebagai instrumen alami dalam mengalokasikan sumber daya secara efisien (Matondang et al., 2024).

Untuk memahami mekanisme ini, hubungan antara perubahan permintaan, penawaran, dan titik keseimbangan dapat digambarkan sebagai berikut: Berbagai penelitian menunjukkan bahwa perubahan pada faktor-faktor yang memengaruhi permintaan maupun penawaran akan menggeser titik keseimbangan pasar. Perubahan pendapatan masyarakat, selera konsumen, jumlah penduduk, dan harga barang substitusi dapat meningkatkan atau menurunkan permintaan. Sementara itu, perubahan biaya produksi, teknologi, kebijakan pemerintah, serta ketersediaan bahan baku akan memengaruhi penawaran (Saputro & Ayuniyyah, 2024). Ketika permintaan meningkat sementara penawaran tetap, harga dan kuantitas keseimbangan akan naik. Sebaliknya, apabila penawaran meningkat lebih cepat dibandingkan permintaan, harga cenderung menurun meskipun jumlah barang yang diperdagangkan bertambah.

Keseimbangan pasar memiliki hubungan erat dengan kesejahteraan ekonomi melalui konsep surplus konsumen dan surplus produsen. Surplus konsumen merupakan selisih antara harga maksimum yang bersedia dibayar konsumen dengan harga pasar yang sebenarnya dibayarkan. Sementara itu, surplus produsen adalah selisih antara harga pasar dengan biaya minimum yang bersedia diterima produsen untuk menjual barangnya. Pada

kondisi keseimbangan pasar yang kompetitif, total surplus yang diperoleh konsumen dan produsen mencapai tingkat maksimum sehingga menciptakan efisiensi ekonomi. Kondisi ini dikenal sebagai allocative efficiency, yaitu ketika sumber daya dialokasikan pada penggunaan yang memberikan manfaat terbesar bagi masyarakat (Aldareta, 2023).

Dalam sektor pertanian, keseimbangan pasar sering kali terganggu oleh fluktuasi produksi yang dipengaruhi faktor cuaca, musim panen, dan keterbatasan teknologi. Penelitian Safitri et al. (2024) menunjukkan bahwa komoditas seperti cabai dan bawang merah memiliki tingkat fluktuasi harga yang tinggi akibat ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran. Ketika produksi menurun karena faktor cuaca, penawaran berkurang sehingga harga meningkat tajam dan mengurangi kesejahteraan konsumen. Sebaliknya, saat panen raya terjadi tanpa didukung sistem distribusi yang baik, kelebihan penawaran menyebabkan harga jatuh dan menurunkan pendapatan petani. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keseimbangan pasar yang tidak stabil dapat menimbulkan kerugian bagi kedua belah pihak.

Pada sektor UMKM, keseimbangan pasar sangat dipengaruhi oleh elastisitas permintaan. Sitompul et al. (2025) menemukan bahwa sebagian besar produk UMKM memiliki permintaan yang elastis sehingga perubahan harga yang relatif kecil dapat menyebabkan perubahan jumlah permintaan yang cukup besar. Jika pelaku UMKM tidak mampu menyesuaikan kapasitas produksi dengan perubahan permintaan pasar, maka ketidakseimbangan dapat terjadi dan mengurangi keuntungan usaha. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas produksi, akses permodalan, dan pemanfaatan teknologi digital menjadi faktor penting dalam menjaga keseimbangan pasar sekaligus meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha.

Dalam perspektif ekonomi Islam, keseimbangan pasar tidak hanya dipandang sebagai mekanisme ekonomi semata, tetapi juga sebagai instrumen untuk mewujudkan keadilan dan kemaslahatan masyarakat. Islam mendorong terbentuknya harga yang wajar melalui interaksi permintaan dan penawaran yang berlangsung secara jujur dan transparan. Praktik-praktik yang dapat mengganggu keseimbangan pasar seperti ihtikar (penimbunan barang), monopoli, gharar, dan manipulasi harga dilarang karena berpotensi merugikan masyarakat dan mengurangi kesejahteraan sosial (Fitriya, 2023). Dengan demikian, keseimbangan pasar dalam ekonomi Islam tidak hanya berorientasi pada efisiensi ekonomi, tetapi juga pada terciptanya distribusi kesejahteraan yang lebih adil.

Implikasi keseimbangan pasar terhadap kesejahteraan dapat dilihat dari kemampuannya dalam menjaga stabilitas harga, meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya, mendorong investasi, dan memperluas kesempatan kerja. Ketika pasar berada pada kondisi seimbang, produsen memperoleh keuntungan yang layak untuk mengembangkan usaha, sementara konsumen dapat memperoleh barang dan jasa pada harga yang sesuai dengan kemampuan mereka. Sebaliknya, ketidakseimbangan pasar yang berkepanjangan dapat memicu inflasi, penurunan daya beli, berkurangnya investasi, serta meningkatnya pengangguran. Oleh karena itu, pemerintah perlu berperan dalam menciptakan lingkungan pasar yang sehat melalui kebijakan fiskal, moneter, penguatan infrastruktur distribusi, serta pengawasan terhadap praktik-praktik yang menghambat persaingan usaha yang sehat.

Secara keseluruhan, keseimbangan permintaan dan penawaran merupakan fondasi utama dalam menciptakan kesejahteraan pasar. Melalui keseimbangan yang stabil, pasar

dapat berfungsi secara efisien dalam mengalokasikan sumber daya, meningkatkan surplus konsumen dan produsen, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan demikian, pemahaman terhadap mekanisme keseimbangan pasar menjadi penting bagi pelaku usaha, konsumen, maupun pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keseimbangan permintaan dan penawaran memiliki peranan penting dalam menciptakan stabilitas dan kesejahteraan pasar. Keseimbangan pasar terjadi ketika jumlah barang yang diminta konsumen sama dengan jumlah barang yang ditawarkan produsen sehingga terbentuk harga yang stabil dan aktivitas ekonomi dapat berjalan secara efisien. Kondisi tersebut memberikan manfaat bagi konsumen maupun produsen karena kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi dan produsen memperoleh keuntungan yang layak.

Hasil kajian menunjukkan bahwa perubahan permintaan dan penawaran dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pendapatan masyarakat, biaya produksi, distribusi barang, teknologi, serta kondisi pasar. Ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran dapat menyebabkan kenaikan atau penurunan harga yang berdampak pada menurunnya kesejahteraan pasar. Oleh karena itu, stabilitas pasar menjadi hal penting dalam menjaga daya beli masyarakat dan keberlangsungan kegiatan produksi.

Dalam perspektif ekonomi Islam, keseimbangan pasar tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga menekankan nilai keadilan, kejujuran, dan kemaslahatan masyarakat. Mekanisme pasar harus berjalan secara transparan tanpa adanya praktik monopoli, penimbunan barang, maupun manipulasi harga agar tercipta distribusi kesejahteraan yang merata. Konsep tersebut menunjukkan bahwa keseimbangan pasar memiliki hubungan erat dengan nilai sosial dan moral dalam kegiatan ekonomi.

Peran pemerintah juga sangat penting dalam menjaga keseimbangan pasar melalui kebijakan subsidi, pengawasan distribusi barang, operasi pasar, dan pengendalian inflasi. Intervensi pemerintah diperlukan untuk mencegah terjadinya penyimpangan pasar yang dapat merugikan masyarakat. Dengan adanya keseimbangan permintaan dan penawaran yang stabil, kesejahteraan konsumen dan produsen dapat meningkat sehingga tercipta kondisi ekonomi yang lebih adil, efisien, dan berkelanjutan.

REFERENSI

Abadi, S., & Yafiz, M. (2025). *Rekonstruksi Pemikiran Ekonomi Islam tentang Pasar dalam Ekonomi Modern*. *1*(4), 394–404.

Ahmad Mudrik Agil, Ahmad Firdaus, & Buhaerah. (2024). Analisis Elastisitas Permintaan dan Penawaran dalam Ekonomi Modern. *Buana Matematika : Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, *14*(1), 83–94. https://doi.org/10.36456/buanamatematika.v14i1.8517

Anggraini, R., Anisa, R. D., Putriani, E., Rahmawati, L., Prasetyo, A., & Hidayati, A. N.

(2025). Teori Permintaan Dan Penawaran Dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, *3*(12), 1032–1039. https://doi.org/10.58344/locus.v3i12.3727

Angin, S. P., Ruslan, D., & Pratomo, W. A. (2025). Analisis Permintaan Uang dan Penawaran Uang serta Implikasinya Terhadap Kebijakan Moneter. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, *16*(1), 224–234. https://doi.org/10.33059/jseb.v16i1.10811

Dewi, R. S., Sevilia, S., & Kotimah. (2026). *Analisis kebijakan subsidi pemerintah dalam perspektif mikro ekonomi islan terhadap kesejahteraan masyarakat*. *3*(2), 26–46.

Ghofar, M., Hendarto, K., & Maulana, M. I. (2022). *Konsep Mekanisme Pasar Dalam Islam*. *5*(1), 132–140.

Hasrul, S., & Andiansyah, F. (2023). Permintaan Pasar Terhadap Perusahaan Pada Pasar Persaingan Sempurna. *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, *5*(1), 17. https://doi.org/10.21927/ijma.2024.5(1).17-25

Indriani, N. D., Rahmawati, T. N., & Huda, A. M. (2024). Peranan Negara Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat: Studi Kasus Implementasi Program Pasar Murah Di Jawa Timur. *Jurnal Suara Politik*, *3*(1), 41–49. https://doi.org/10.31869/jsp.v3i1.4929

Jahiyah, A., Kuniawati, S., Farezy, I., Hafiz, M. K., & Agustina. (2025). *Prinsip Keadilan Dalam Teori Permintaan Dan Penawaran Ekonomi Islam*. *5*(4), 1–13.

Langi, Y. A., & Sumual, A. K. (2025). *Yang Mempengaruhi Permintaan Dan Penawaran : Tinjauan Pustaka Ekonomi Mikro Conceptual Analysis of Non-Price Factors Affecting Demand and*. *1*(2), 346–351.

Muhammad Arfan Harahap, J. S. (2026). Eksplorasi resiliensi ekonomi perspektif islam : Tinjauan literatur terpilih. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, *6*(1), 225–240. https://doi.org/https://doi.org/10.53088/jerps.v6i1.3040

Nasution, A. H., Matondang, K. A., Damara, A. V. D., Pandia, Y. B., & Sitorus, S. F. A. (2024). Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Peran Konsumen dalam Menciptakan Keseimbangan Persaingan Pasar Sempura. *Socious: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, *2*(5), 135–145.

Nathasya, H. (2024). Permintaan Dan Penawaran pada Pasar Tradisional Perspektif Ekonomi Islam. *Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, *5*(1), 70–80.

Pasaribu, R. M. (2025). *Analisis Permintaan Dan Penawaran Dalam Menentukan Keseimbangan Pasar Di Kelurahan Tanjung Sari Medan*. *6*(2), 39–47.

Prayoga, F. A., Rahma, S., Sasmita, Y., Urbasari, D. A., Islam, U., & Sumatera, N. (2025). *Analisis Konsep Keseimbangan Pasar Dalam Pemikiran Ibnu Taimiyah Dan Relevansinya Bagi Sistem Ekonomi Islam Modern*. *19*(3).

Rambe, Z. A., Islam, U., Sumatera, N., Subagio, F. R., Islam, U., Sumatera, N., Putra, A. D., Islam, U., Sumatera, N., Harahap, M. A., Islam, U., & Sumatera, N. (2025). Analisis Teori Permintaan Dan Penawaran Uang Dalam Perspektif Konvensional

Dan Islam Serta Keseimbangan Pasar (Studi Literatur). *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, *2*(6), 316–323.

Rasidi, A. R. A., Al Hussainy, Z., Hotman, H., Nuraini, N., Andini, V. G., & Safikri, M. R. (2025). Revitalisasi Peran Negara Dalam Ekonomi Islam: Tinjauan Terhadap Teori Intervensi Pasar Di Indonesia. *Benefit: Journal of Bussiness, Economics, and Finance*, *3*(2), 494–507.

Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024). *Analisis Keseimbangan Pasar Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pokok Masyarakat Masa Lebaran: Berdasarkan Teori Keseimbangan Harga Pasar*. *2*, 306–312.

Ruhilawati, R., Sudirman, S., & Parakkasi, I. (2024). Efisiensi Ekonomi Dalam Pasar Persaingan Sempurna Perspektif Islam. *J-Alif : Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Budaya Islam*, *9*(2), 178. https://doi.org/10.35329/jalif.v9i2.5331

Saputra, G., & Kurniati, E. (2025). Analisis Implementasi sistem distribusi dalam menjaga keseimbangan permintaan dan penawaran produk pertanian kakao di Pesawaran, Provinsi Lampung. *Jurnal Eknomoni Pertanian Dan Agribisnis (JUEPA)*, *2*(2), 3063–1920.

Sarah Ramadhani, Ribka Melisa V Manullang, & Tri Karunia Angel Br Purba. (2024). Keseimbangan Pasar Monopoli dalam Teori Permintaan dan Penawaran Serta Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Sosial. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, *3*(1), 200–204. https://doi.org/10.55606/jumia.v3i1.3564

Simatupang, M. Y. N., Tanjung, M. Q., & Harahap, M. A. (2025). *KONSEP PERMINTAAN, PENAWARAN DAN KESEJAHTERAAN PASAR Mhd Yazid Nabhan Simatupang 1 , Murni Qori Tanjung 2 , Muhammad Arfan Harahap 3 123 Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*. *9*(3), 1–7.

Siregar, T. M., Naibaho, E., Ginting, S., Gilbert, S., Sormin, L., & Siregar, B. S. (2023). *Pengaruh Fungsi Permintaan dan Penawaran Terhadap Keseimbangan Pasar [The Effect of Demand and Supply Functions on Market Equilibrium]*. *8*, 222–232.

Sri Karyani Damanik, M. A. H. (2026). Tren makanan melalui sosial media : Solusi alternatif perilaku konsumsi Islam tinjauan systematic literature review. *JURNAL BISNIS MAHASISWA*, *6*(3). https://doi.org/https://doi.org/10.60036/jbm.1110

Zainul Anwar, Asmito, khoirotun N. (2025). *Peran Pemerintah Dalam Menjaga Stabilitas Harga*. *6*, 190–200.